

**STUDI TERJEMAH AL-QUR'AN SURAT YĀSĪN DALAM
APLIKASI AL-QUR'AN BERBASIS ANDROID “AL'QURAN
BAHASA INDONESIA” VERSI SECONDA VARIANTE**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh :

Zuhdi Ubaidillah

NIM. 12530113

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



KEMENTERIAN AGAMA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-PBM-05-05-RO

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen : Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Zuhdi Ubaidillah
Lamp : 4 Eksemplar
Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Zuhdi Ubaidillah
NIM : 12530113
Jurusan/ Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul/ Skripsi : Studi Terjemah Al-Qur'an Surat Yāsīn dalam Aplikasi Al-Qur'an Berbasis Android "Al'Quran Bahasa Indonesia" Versi Seconda Variante

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/ Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Januari 2020
Pembimbing

Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740818 199903 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zuhdi Ubaidillah
NIM : 12530113
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Perum Sukamantri Village Blok B No.27 RT 10/03
Cilongok Pasar Kemis Tangerang Banten 15560
Alamat di Jogja : Jl. Rukun Pertiwi Gendeng GK IV 971D AII RT 84/20
Baciro Yogyakarta 55225
Telp/Hp : 085643754300
Judul : Studi Terjemah Al-Qur'an Surat Yāsīn dalam Aplikasi
Al-Qur'an Berbasis Android "Al'Quran Bahasa Indonesia"
Versi Seconda Variante

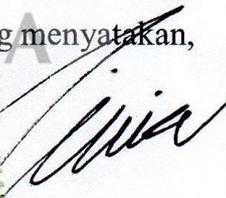
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan, terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan maka saya dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya ini bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 24 Januari 2020

Saya yang menyatakan,


Zuhdi Ubaidillah
NIM. 12530113



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 5121 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-270/Un.02/DU/PP.05.3/01/2020

Tugas Akhir dengan judul :STUDI TERJEMAH AL-QUR'AN SURAT
YASIN DALAM APLIKASI AL-QUR'AN
BERBASIS ANDROID "AL'QURAN BAHASA
INDONESIA" VERSI SECONDA VARIANTE

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZUHDI UBAIDILLAH
Nomor Induk Mahasiswa : 12530113
Telah diujikan pada : Rabu, 29 Januari 2020
Nilai Ujian Tugas Akhir : 90 (A-)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740818 199903 1 002

Penguji II

Ali Imron, S.Th.I., M.S.I
NIP. 19821105200912 1 002

Penguji III

Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag. M.Ag.
NIP. 19740126 199803 1 001

Yogyakarta, 29 Januari 2020
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dekan,



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

﴿٧٣﴾ قَالَ لَا تَأْخِذْ بِمَا نَسِيتُ وَلَا تُرْهِقْنِي مِنْ أَمْرِي عُسْرًا

Dia (Musa) berkata, “Janganlah engkau menghukum aku karena kelupaanku dan janganlah engkau membebani aku dengan suatu kesulitan dalam urusanku.”

(Al-Kahf/18:73)

﴿٧﴾ إِنَّ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri”,.....

(Al-Isra'/17:7)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada

Ibu (Endang Umaeroh) dan Bapak (Amin), serta kepada Adik-adik
tersayang Zaki Ahmad Khaidar, Zahra Nur Amalina dan Nabila Rahma
Haqiqi (alm).

Almamater Tercinta Prodi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas
Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dan siapa pun yang berkenan meluangkan waktunya membaca karya
sederhana ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba'</i>	B	Be
ت	<i>Ta'</i>	T	Te
ث	<i>Sa'</i>	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha'</i>	ḥ	Ha (denga titik di bawah)
خ	<i>Kha'</i>	Kh	Ka dan ha
د	<i>Zal</i>	D	De
ذ	<i>Ḍal</i>	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Ṣad</i>	ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭa'</i>	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Za'</i>	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'ain</i>	‘	Koma terbalik di atas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
فا	<i>Fa'</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	'el
م	<i>Mim</i>	M	'em
ن	<i>Nun</i>	N	'en
و	<i>Waw</i>	W	W
ه	<i>Ha'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya'</i>	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. Ta'marbūtah di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua terpisah, maka ditulis h

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

c. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah*, *kasrah* dan *ḍammah* ditulis atau h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-ḥiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

IV. Vokal pendek

◌َ	fathah	Ditulis	<i>a</i>
◌ِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
◌ُ	ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

V. Vokal panjang

1.	Fathah+alif	جاهلية	Ditulis	<i>ā : jāhiliyyah</i>
2.	Fathah+ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>ā : tansā</i>
3.	Kasrah+ya' mati	كريم	Ditulis	<i>ī : kaīm</i>
4.	Dammah+wawumati	فروض	Ditulis	<i>ū : funūd</i>

VI. Vokal rangkap

1.	Fathah ya mati		Ditulis	<i>Ai</i>
		بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah wawu mati		Ditulis	<i>Au</i>
		قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	A'antum
أأعدت	Ditulis	U'iddat
أألنن شك تم	Ditulis	La'in syakartum

VIII. Kata sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan “1”

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	Ditulis	As-samā'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

IX. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- Nama Penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Hidayah, Mizan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabb al-‘Ālamīn, segala puji bagi Allah SWT. yang telah menganugerahkan limpahan rahmat, hidayah, *taufiq* dan *inayah*-Nya kepada seluruh hamba tanpa terkecuali. Tak lupa shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasul pembawa kitab suci yang mulia, Muhammad saw. Sehingga dengan risalah itu manusia dapat menapaki kehidupan dengan cahaya kebenaran, dan dengannya pula dilimpahkan kebaikan-kebaikan.

Puji syukur tak terhingga peneliti panjatkan, *alhamdulillah* berkat rahmat dan pertolongan Allah SWT penyusunan dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan, meskipun peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan di dalamnya. Oleh karena itu peneliti memohon maaf dan sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran-saran konstruktif agar dapat menghasilkan karya yang lebih baik di kemudian hari.

Tentunya dalam proses penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu penulis haturkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Ayahanda Bapak Amin dan Ibunda Endang Umahero yang telah berjuang dengan penuh kesabaran dan kasih sayang dalam mendididik peneliti dan tak

henti-hentinya melangitkan doa-doa untuk peneliti agar menjadi orang yang bermanfaat bagi sesama. Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan segenap rahmat dan kasih sayang-Nya kepada beliau berdua tercinta.

2. Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Alim Ruswanto, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
4. Bapak Prof. Dr. Abdul Mustaqim, M.Ag., selaku Ketua Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Bapak Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.Si., selaku Sekretaris Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Bapak Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah bersedia dengan penuh ketulusan selalu memberi semangat dan bimbingannya selama ini. Terimakasih atas kesabaran dan keikhlasannya, semoga Allah mencatatnya sebagai amal baik yang tak terhingga.
7. Bapak Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengayomi serta mengarahkan penulis dalam menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini penuh dengan kesabaran dan ketelatenan. Terimakasih banyak yang tak terhingga untuk beliau, semoga

selalu sehat dan ilmunya bermanfaat bagi semuanya yang pernah menjadi mahasiswa bimbingan skripsi bapak.

8. Semua Dosen Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih selama ini sudah berkenan membagi ilmu, wawasan, dan pengetahuan. Terimakasih atas bimbingannya selama ini.
9. Semua Staf TU Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah membantu melancarkan proses belajar selama perkuliahan. Terimakasih banyak semoga tercatat sebagai amal baik yang tak terhingga.
10. Pamanda M. Ikhsanuddin, M.Si., Terimakasih telah mendidik dan membimbing sejak sekolah menengah hingga perguruan tinggi dengan penuh kesabaran. Terimakasih banyak yang tak terhingga untuk beliau.
11. Neng Geffarina Firdaus, Terimakasih telah menemani hingga saat ini. Terimakasih atas segala sumbangsih, waktu dan perhatian yang diberikan.
12. Para Sahabat yang saya sayangi, Agus M. Nafis, Galih Religia, Mudhofar Afif, Habibi Avisena, Ahmad Sholahuddin M, AF Rozi, Dewi KH, Purna Dea, Juni Asriyanto, Septyan N, Nur Fawa'id dan lainnya yang tak bisa disebutkan satu persatu, Terimakasih telah memberikan motivasi serta semangat sehingga skripsi ini terselesaikan.
13. Teman-teman dan Keluarga Besar IAT angkatan 2012, terimakasih banyak dan semoga ilmu kita semua selalu bermanfaat.

14. Keluarga besar dan seluruh sanak family di Tegal, Magelang dan Tangerang.
15. Teman-teman MTs & MA Sunan Pandanaran, KKN Barahan, Jogja Action Camera, Komunitas Coret LKiS, Teater Pring dan Kompas Muda.
16. Dan kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan bantuan motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan studi S-1 di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Semoga jasa dan kontribusi yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan dari Allah. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik ataupun saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk kebaikan ke depannya, dan semoga dengan segala kekurangan yang ada dalam Tugas Akhir ini, mudah-mudahan membawa manfaat dan keberkahan di dunia maupun di akhirat. *Āmīn Yā Rabbal 'Alāmīn.*

Yogyakarta, 24 Januari 2020

Peneliti

Zuhdi Ubaidillah
NIM. 12530113

ABSTRAK

Kebutuhan masyarakat untuk tetap belajar memahami isi kandungan Al-Qur'an di tengah-tengah padatnya aktivitas mendorong banyak bermunculannya Al-Qur'an dan terjemahnya dalam versi digital, khususnya dalam bentuk aplikasi berbasis android, Fleksibilitas dalam mengaksesnya cukup lewat telepon seluler menjadi alasan lainnya. Salah satu aplikasi Al-Qur'an berbasis android tersebut adalah "Al'Quran Bahasa Indonesia" versi Seconda Variante. Terdapat beberapa alasan mengapa terjemahan Al-Qur'an dalam aplikasi android tersebut menjadi penting untuk diteliti. *Pertama*, proses digitalisasi sangat rentan terjadi kesalahan, baik dalam hal makna, penulisan, maupun transliterasi. *Kedua*, penerjemahan Al-Qur'an harus dilakukan oleh orang atau lembaga yang memiliki kapabilitas, namun dalam aplikasi tersebut belum diketahui siapa penerjemahnya dan dari mana sumbernya. *Ketiga*, dalam aplikasi tersebut mengindikasikan bahwa terjemahan Al-Qur'annya adalah terjemahan Kemenag RI. *Keempat*, terjemahan Al-Qur'an di dalam aplikasi tersebut telah banyak digunakan, namun belum diketahui dengan teknik apa terjemahan itu dibuat.

Oleh karena itu, untuk mengkonfirmasi bahwa terjemahan Al-Qur'an di dalam aplikasi "Al'Quran Bahasa Indonesia" versi Seconda Variante merupakan terjemahan Al-Qur'an Kemenag RI, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis. Kemudian, digunakanlah sampel terjemahan Al-Qur'an sebanyak 83 ayat dari surat Yāsīn dan menganalisisnya menggunakan teori teknik menerjemah untuk mengetahui teknik apa saja yang diterapkan dalam terjemahan surat Yāsīn tersebut. Berikut ini adalah hasil yang diperoleh dari penelitian ini.

Pertama, Terjemahan Al-Qur'an dalam aplikasi "Al'Quran Bahasa Indonesia" versi Seconda Variante merupakan terjemahan yang berasal dari "Al-Qur'an dan Terjemahnya" edisi tahun 1989 terbitan Kemenag RI. *Kedua*, Dari hasil analisis teknik menerjemah 83 terjemahan ayat surat Yāsīn, menunjukkan bahwa sebanyak 7 atau 8% ayat menggunakan Teknik *Borrowing* (Peminjaman), 2 atau 2% ayat menggunakan Teknik *Calque* (Penyederhanaan), 48 atau 53% ayat menggunakan Teknik *Literal Translation* (Harfiah), 11 atau 12% ayat menggunakan Teknik *Transposition* (Perubahan bentuk), 6 atau 7% ayat menggunakan Teknik *Modulation* (Modulasi) dan 16 atau 18% ayat menggunakan Teknik *Equivalence* (Penyetaraan). *Ketiga*, Dari hasil mengkomparasikan terjemah surat Yāsīn pada "Al-Qur'an dan Terjemahnya" edisi tahun 1989 dan edisi tahun 2002, hanya 2 terjemahan ayat pada edisi tahun 2002 yang tidak mengalami koreksi dan masih mempertahankan terjemahan dari edisi tahun 1989 yaitu ayat ke-55 dan ke-61.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT KELAYAKAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
ABSTRAK.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
D. Telaah Pustaka.....	12
E. Kerangka Teoritik.....	16
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II : ANDROID, TERJEMAH DAN PENERJEMAHAN AL-QUR'AN	
A. Android.....	24

1. Sejarah Android	24
2. Perkembangan Versi Android	27
B. Terjemah	29
1. Pengertian Terjemah	29
2. Faktor-Faktor Penting Bagi Penerjemah	35
3. Teknik Menerjemah	38
C. Penerjemahan Al-Qur'an	46
1. Metode Penerjemahan Al-Qur'an	46
2. Penggunaan Metode Terjemah Harfiyyah Dan Tafsiriyyah	48
3. Pengelompokkan Teknik Menerjemah	52
4. Syarat-Syarat Menerjemahkan Al-Qur'an	57
5. Sejarah Penerjemahan Al-Qur'an	58

BAB III : SECONDA VARIANTE DAN APLIKASI “AL’QURAN BAHASA INDONESIA”

A. Seconda Variante	65
B. Aplikasi “Al’Quran Bahasa Indonesia”	67
1. Deskripsi Aplikasi “Al’Quran Bahasa Indonesia”	67
2. Tampilan dan Fitur-Fitur Aplikasi “Al’Quran Bahasa Indonesia”	69
3. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi “Al’Quran Bahasa Indonesia”	83

**BAB IV : ANALISIS TEKNIK MENERJEMAH TERJEMAH SURAT
YASIN DALAM APLIKASI “AL’QURAN BAHASA
INDONESIA” VERSI SECONDA VARIANTE**

A. Analisis Teknik Menerjemah	86
B. Pembahasan Analisis Teknik Menerjemah	89

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	139
B. Saran	141

DAFTAR PUSTAKA	144
-----------------------------	-----

CURRICULUM VITAE	148
-------------------------------	-----



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	Hlm.
Gambar B.1	Tampilan Halaman Utama	71
Gambar B.2	Tampilan Menu <i>Toolbar</i>	72
Gambar B.3	Tampilan <i>Toolbar Surah</i>	73
Gambar B.4	Tampilan Menu <i>Surah</i>	73
Gambar B.5	Tampilan Surat dalam <i>Surah</i>	74
Gambar B.6	Tampilan opsi Ayat dalam <i>Surah</i>	74
Gambar B.7	Tampilan Menu <i>Toolbar</i> dalam Surat	74
Gambar B.8	Tampilan Muka <i>Ajiza'</i>	76
Gambar B.9	Tampilan <i>Toolbar Ajiza'</i>	76
Gambar B.10	Tampilan Muka <i>Bookmark</i>	77
Gambar B.11	Tampilan <i>Toolbar Bookmark</i>	77
Gambar B.12	Tampilan Muka Penilaian	78
Gambar B.13	Tampilan Muka <i>Lanjutkan Membaca</i>	79
Gambar B.14	Tampilan Muka <i>Menemukan Ayat-ayat</i>	80
Gambar B.15	Tampilan Hasil <i>Menemukan Ayat-ayat</i>	80
Gambar B.16	Tampilan Ayat Hasil Pencarian	80
Gambar B.17	Tampilan Muka <i>Catatan</i>	81
Gambar B.18	Tampilan <i>Audio Manager</i>	82

DAFTAR TABEL

Gambar	Keterangan	Hlm.
Tabel A.1	Rincian Analisis Teknik Menerjemah	90
Tabel B.1	Rincian Hasil Analisis Teknik Menerjemah	101
Tabel B.2	Komparasi Terjemah Kemenag 1989 dengan Terjemah Kemenag 2002	121



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam diyakini mempunyai keistimewaan dengan bermacam-macam mukjizat (i'jaz) didalamnya. Salah satu diantaranya adalah tetap terjaga keotentikannya hingga akhir zaman. Hal itu sebagaimana Al-Qur'an sendiri menegaskan dalam surat al-Hijr [15] ayat 9, bahwa Allah Swt yang menurunkan Al-Qur'an dan Dia lah yang akan menjaganya.¹ Hal tersebut juga dikuatkan dengan adanya berbagai data sejarah Al-Qur'an dan ditemukannya bukti-bukti rasional yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, serta berbagai fakta terkait keotentikan kitab tersebut.²

Sejak pertama kali Al-Qur'an diturunkan, banyak usaha telah dilakukan agar Al-Qur'an tetap terjaga keotentikannya, sehingga Al-Qur'an kini berada ditengah-

¹ Q.S. Al-Hijr [15]: 9. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Qur'an Kemenag in Ms. Word versi 1.0 :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (الحجر/15: 9)

9. Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya. (Al-Hijr/15:9)

Lihat Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir* terj. M. Abdul Ghaffar E. M. dan Abdurrahim Mu'thi (Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2013), Jilid 5, hlm. 4.

² Ahmad Fu'ad Effendy, *Sudahkah Kita Mengenal Al-Qur'an?* (Malang: Misykat Indonesia, 2013), hlm, 60.

tengah umat Islam dalam bentuk *muṣḥaf*.³ Hamam Faizin menuturkan setidaknya terdapat enam proses yang dilakukan sebagai upaya penjagaan Al-Qur'an. *Pertama*, proses menghafal. *Kedua*, proses menulis secara sederhana. *Ketiga*, proses pengumpulan *muṣḥaf*. *Keempat*, proses akurasi (tashih) atau penyeragaman bacaan. *Kelima*, proses penyempurnaan bacaan. *Keenam*, proses pencetakan Al-Qur'an.⁴

Disadari atau tidak, dari beberapa proses penjagaan al Qur'an di atas telah terjadi transformasi ilmu pengetahuan di dalamnya.⁵ Baik itu dalam hal menjaga keotentikan Al-Qur'an, maupun dalam hal memahami isi kandungannya.⁶ Adanya transformasi tersebut menunjukkan bahwa dalam sejarah Al-Qur'an tidak pernah lepas

³ *Muṣḥaf* adalah kumpulan ayat-ayat Al-Qur'an yang ditulis secara berurutan. Lihat Ahmad Fu'ad Effendy, *Sudahkah Kita Mengenal Al-Qur'an?...*, hlm, 72. Pembahasan lebih lanjut terkait Mushaf dapat dilihat di Muhammad Mustafa Al-A'zami, *Sejarah Teks Al-Qur'an; dari Wahyu sampai Kompilasi* terj. Sohirin Solihin, (dkk) (Jakarta: Gema Insani, 2014) hlm.65-67.

⁴ Hamam Faizin, *Sejarah Percetakan Al-Qur'an* (Yogyakarta: Era Baru Pressindo, 2012), hlm. 21.

⁵ Ali Romdhoni, *Al-Qur'an dan Literasi; Sejarah Rancang-Bangun Ilmu-ilmu Keislaman* (Jakarta: Literatur Nusantara, 2013), hlm. 97.

⁶ Dalam hal menjaga keotentikan Al-Qur'an, terbagi menjadi dua aspek, yaitu lisan dan tulisan. Kedua aspek tersebut kemudian berkembang di era modern menjadi *audio*, *visual*, dan *audio visual*. Adapun beberapa contoh dari transformasi ilmu pengetahuan baik dari segi lisan dan tulisan seperti adanya ilmu *qira'at*, ilmu tajwid, ilmu seni membaca Al-Qur'an dengan lagu (*langgam*) –sebagian lain ada juga yang menyebutnya dengan *mujawwad tilawah*, *qori* dan *qira'*-, ilmu pengetahuan tentang *khat* Al-Qur'an (kaligrafi), tentang *rasm* Al-Qur'an dan Ilmu tentang sarana Al-Qur'an. Sedangkan dalam hal pemahaman terhadap isi kandungan Al-Qur'an, dapat diketahui dengan adanya ilmu tafsir Al-Qur'an, *al-Fauz al-Kabīr Fī Ushūl al-Tafsīr* karya Syaikh Waliyullah ad-Dihlawi, *Muqaddimah Fī Ushūl al-Tafsīr* karya Ibnu Taimiyah, *al-Tafsīr wa al-Mufasssīrūn* karya al-zahabi dan sebagainya. Ilmu tata bahasa Al-Qur'an, seperti kitab Balāghah (*Jawāhir al-Kalim*, *al-Balāghah al-Waḍīḥah*, dan lainnya); kitab Nahwu (*al-Ajrūmiyah*, *Nazm 'Imrjithī*, *Nazm Alfīyyah Ibnu Malik*, *Syarh Ibnu 'Aqil*, dan lain-lain); Kitab Sharaf (*Amsilah al-Taṣrifīyyah*, *Nazm Maqsud*, dan lain-lain); dan sebagainya. Ilmu Sejarah Al-Qur'an seperti *Tārīkh Al-Qur'an* karya 'Abd al-Ṣābūr Syahin, *al-Fihrisit, The History of the Qur'anic Text from Revelation to Compilation* karya M.M. al-A'zami, dan lain-lain. Terjemah Al-Qur'an, seperti karya Syaikh 'Abd Raūf al-Singkilī, *Tarjuman al-Mustafid; The Koran with Parallel Arabic Text* karya N.J. Dawood, dan sebagainya.

dari peran ilmu pengetahuan sebagai unsur penting dalam perkembangan pembelajaran Al-Qur'an. Maka tak heran jika banyak dijumpai berbagai kitab dan buku yang ditulis berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an maupun ilmu-ilmu lain yang berhubungan dengan Al-Qur'an.

Salah satu transformasi ilmu pengetahuan dan merupakan kegiatan intelektual yang paling dominan dalam proses transmisi pengetahuan dari suatu budaya kepada budaya lain adalah terjemah atau penerjemahan.⁷ Dalam tradisi Islam misalnya, kegiatan tersebut sudah berlangsung sejak Islam mulai masuk ke wilayah non-Arab, tak terkecuali wilayah Asia Tenggara khususnya Indonesia. Hal itu dapat diketahui dengan diterjemahkannya kitab suci Al-Qur'an ke dalam bahasa Indonesia maupun bahasa daerah.⁸ Selain itu, banyak juga diterjemahkan berbagai kitab atau buku-buku bernuansa keagamaan seiring proses Islami yang terjadi pada masa-masa awal Islam masuk ke Indonesia.⁹

⁷Terjemah atau penerjemahan merupakan kegiatan memproduksi amanat atau pesan di dalam bahasa sumber dengan mencari padanan makna dan gaya bahasa yang paling dekat dan wajar di dalam bahasa sasaran. Lihat A.M. Moeliono (ed), *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 195.

⁸ Fakta terkait kapan dimulai penerjemahan Al-Qur'an ke dalam bahasa Indonesia belum diketahui secara pasti. Tapi penerjemahan Al-Qur'an pada masa awal-awal pasti ada, hanya saja pada saat itu belum tertulis, apalagi diterbitkan dalam bentuk buku. Menjadi hal yang sangat logis ketika abad ke-17 atau periode Walisongo, Al-Qur'an diterjemahkan sesuai dengan kebutuhan dakwah mereka. Artinya penduduk jawa tidak akan dapat memahami ajaran-ajaran yang disampaikan Walisongo di dalam Al-Qur'an, tanpa diterjemahkan ke dalam bahasa yang mereka pahami, yakni bahasa jawa.

⁹Saifuddin, "Tradisi Penerjemahan Al-Qur'an ke dalam Bahasa Jawa; Suatu Pendekatan Filologis", *Shuf*, Vol. 6, No. 2, 2013, hlm.225. Dalam konteks ini adalah penerjemahan tersebut dilakukan ada yang secara utuh dan ada pula yang tidak. Selain itu, ada beberapa mufassir yang kitab tafsirnya menggunakan bahasa melayu dan bahasa daerah, seperti Syekh Abdurrauf Singkil dengan karyanya kitab tafsir *Tarjumān al-Mustafid* dan Syekh Nawawi al-Bantani dengan karyanya kitab tafsir *al-Munīr li Ma'alim, al-Tanzīl al-Musfir'an Wujūh Mahāsin al-Ta'wil*, kitab tafsir berbahasa

Akan tetapi, kegiatan penerjemahan khususnya Al-Qur'an, hingga saat ini menjadi hal yang sangat kompleks. Pasalnya, ada dua hal yang prinsipil dan menjadi problematika terjemahan sehingga menyebabkan penerjemah mengalami kesulitan ketika menerjemahkan suatu teks. *Pertama*, terjadinya ketidaksesuaian antara bahasa-bahasa, dalam hal ini antara bahasa sumber (BSu) dengan bahasa sasaran (BSa) dari berbagai segi. *Kedua*, kesenjangan antara penerjemah dengan penulis, penulis teks dan produsennya.¹⁰

Kedua prinsip tersebut pun menjadi bertambah rumit ketika yang diterjemahkannya adalah teks Al-Qur'an. Jika seorang penerjemah dituntut harus memahami ruh dan semangat penulis teks sumber, maka menjadi sesuatu yang mustahil ketika melakukan hal yang sama dalam menerjemahkan teks Al-Qur'an yang bukan karya manusia. Hal itu karena Al-Qur'an memiliki kekhususan dari segi bahasa, yaitu menggunakan bahasa Arab.¹¹ Terlebih lagi Al-Qur'an juga memiliki keunikan dan ciri khas yang tiada batas, dimana hal tersebut menjadi kesukaran tersendiri bagi seseorang yang menerjemahkannya ke dalam bahasa lain. Selain itu, dalam perkembangannya, kegiatan penerjemahan Al-Qur'an juga mengalami

Sunda berjudul *Al-Kitāb Al-Mubīn Tafsīr Al-Qur'ān* karya Mahmud Ramli, kitab tafsir berjudul *Tafsīr Rahmāt* karya Oemar Bakri, kitab tafsir *al-Misbāh* karya M. Quraish Shihab, kitab *Tafsīr al-Azhār* karya Muhammad Hamka dan beberapa kitab tafsir lainnya. Selain beberapa kitab tafsir yang disusun oleh perorangan di atas, terdapat kitab tafsir di Indonesia yang disusun oleh kelompok atau lembaga. Salah satunya adalah yang disusun oleh Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama berjudul *Al-Qur'an dan Tafsirnya*.

¹⁰Muchlis M. Hanafi, "Problematika Terjemah Al-Qur'an: Studi Pada Beberapa Penerbitan Al-Qur'an dan Kasus Kontemporer", *Shūhuf*, Vol. 4, No. 2, 2011, hlm. 169.

¹¹ Ismail Lubis, *Falsifikasi Terjemahan Al-Qur'an Departemen Agama Edisi 1990* (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2001), hlm, 2.

diskursus yang panjang, bahkan berlanjut hingga kini. Dimana hal tersebut meliputi masalah pelafalan Al-Qur'an dengan bahasa selain bahasa Arab, hukum menerjemahkan Al-Qur'an ke dalam bahasa selain bahasa Arab, teknik menerjemahkan Al-Qur'an, penilaian kualitas terjemahan Al-Qur'an, hingga pada tahap teknik penulisan hasil terjemahan Al-Qur'an menurut aturan dalam bahasa Indonesia, seperti transliterasi dan lain-lain.

Secara historis, sudah banyak karya tafsir yang lahir dari setiap periodenya dan dapat dibaca sampai saat ini.¹² Begitu juga dengan penerjemahan Al-Qur'an, dimulai pada tahun 1145 M (kira-kira abad ke 6 H), Biara Clugni melakukan penerjemahan Al-Qur'an ke dalam bahasa Latin, namun baru diterbitkan pada tahun 1543 M, lalu dari bahasa latin inilah kemudian Al-Qur'an diterjemahkan ke dalam bahasa Italia, Jerman dan Belanda. Adapun terjemah ke dalam bahasa Indonesia, embrio penerjemahan sudah dilakukan oleh Abdul Rauf Alfansuri, seorang ulama dari Singkel, Aceh, sekitar abad ke-17, ke dalam bahasa Melayu. Meski tidak sempurna jika ditinjau dari sudut ilmu bahasa Indonesia, tapi penerjemahan tersebut sudah memberikan motivasi yang sangat besar bagi karya yang lahir setelahnya.¹³

Oleh sebab itu, kegiatan penerjemahan Al-Qur'an yang berlangsung hingga kini sudah semestinya diiringi dengan upaya perbaikan terjemahan dari segala segi.

¹² Abdul Mustaqim membagi periodisasi dinamika tafsir menjadi tiga: Periode Klasik (Dari Abad ke I-II H/6-7M), Periode Pertengahan (Dari abad ke III-IX H/9-15M), dan Periode Modern-Kontemporer (Dari abad ke XII-XIV H/18-21M). Lihat lebih jauh Abdul Mustaqim dalam *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pondok Pesantren LSQ, 2012)

¹³ Departemen Agama, *Al-Quraan Dan Terjemahnya* (Jakarta: Pelita III Departemen Agama, 1979), hlm. 35-37.

Tentunya hal tersebut harus dilakukan dengan sangat hati-hati dan oleh orang dan atau lembaga yang berkompeten dan memiliki otoritas dalam bidang penerjemahan Al-Qur'an. Sebab, hasil daripada penerjemahan tersebut nantinya akan dipublikasikan ke khalayak dan dijadikan modal awal untuk memudahkan dalam mempelajari maupun memahami isi kandungan Al-Qur'an beserta ajaran-ajaran yang ada di dalamnya sebagai pedoman hidup umat Islam.

Kendati demikian, memahami isi kandungan Al-Qur'an dengan terjemah saja masih jauh dari cukup, sebab terdapat tafsir dan takwil yang keduanya berkaitan erat dengan terjemah, yang digunakan untuk menggali lebih dalam makna dan isi kandungan Al-Qur'an. Oleh sebab itu, terjemah sebagai bentuk paling sederhana dalam penafsiran menjadi pondasi penting sebelum beranjak pada fase-fase selanjutnya, akan menjadi suatu hal yang fatal jika pada hasil penerjemahan Al-Qur'an yang sudah dipublikasikan terdapat banyak kesalahan di dalamnya, karena akan berpengaruh pada pemahaman masyarakat dalam memahami isi kandungan Al-Qur'an. Maka dari itu, peran daripada perbaikan ataupun revisi menjadi sangat penting adanya.

Menyikapi hal tersebut, banyak kontribusi penerjemahan Al-Qur'an yang dilakukan oleh perorangan, seperti terjemahan Abdul Rauf Alfansuri, H.B Jassin, T.M Hasbi Ash-Shiddieqy dan lainnya, tak ketinggalan pemerintah kemudian melalui Departemen Agama (Saat ini Kementrian Agama) Republik Indonesia membentuk Lembaga Penyelenggara Penterjemah / Pentafsir Al-Qur'an pada tahun 1965 dan berhasil menerbitkan "Al-Qur'an dan Terjemahnya". Penerbitan "Al-Qur'an dan

Terjemahnya” milik Kemenag tersebut pun tentunya tidak pernah luput dari kekurangan, terlebih untuk mencapai kata sempurna. Terbukti hingga saat ini sudah beberapa kali dilakukan revisi oleh Kemenag untuk memperoleh terjemahan Al-Qur’an yang lebih baik, relevan dan tentunya lebih mudah dipahami oleh masyarakat.¹⁴

Perbaikan tidak hanya datang dari intern Kemenag, tetapi juga datang dari berbagai pihak. Tahun 2001 terbit *Falsifikasi Terjemahan Al-Qur’an Departemen Agama Edisi 1990*, sebuah disertasi karya Ismail Lubis yang mengoreksi 450 ayat terjemahan Kemenag edisi 1990 yang terindikasi salah dari segi gramatika bahasa Indonesia.¹⁵ Muhammad Thalib dalam bukunya *Koreksi Tarjamah Harfiyah Kementrian Agama RI: Tinjauan Aqidah, Syari’ah, Mu’amalah, Iqtishadiyah* juga mengoreksi beberapa terjemahan Kemenag yang menurutnya menggunakan terjemah *harfiyah*.

Di era modern saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) terjadi begitu pesat. Hal itu pun berpengaruh pada ikut berkembangnya dunia pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran Al-Qur’an. Salah satu perkembangan tersebut adalah munculnya berbagai media pembelajaran Al-Qur’an berbasis teknologi berupa Aplikasi Android. Android sendiri adalah sebuah sistem

¹⁴ Muhammad Thalib, *Koreksi Tarjamah Harfiyah Kementrian Agama RI: Tinjauan Aqidah, Syari’ah, Mu’amalah, Iqtishadiyah* (Yogyakarta: Ma’had an-Nabawi, 2015), hlm. 5.

¹⁵ Lihat lebih lanjut Ismail Lubis dalam *Falsifikasi Terjemahan Al-Qur’an Departemen Agama Edisi 1990* (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 2001)

operasi yang jamak ditemukan dalam ponsel pintar saat ini. Semakin tingginya mobilitas masyarakat saat ini, menjadi salah satu alasan mengapa aplikasi Al-Qur'an berbasis Android ini menjadi kian diminati. Sebab, selain lebih praktis karena bisa diakses di sela-sela aktifitas yang padat, aplikasi-aplikasi Al-Qur'an berbasis Android tersebut juga memiliki fitur yang beragam dan memudahkan masyarakat untuk mempelajari dan memahami Al-Qur'an yang disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya, seperti tersedianya terjemahan dalam berbagai bahasa, salah satunya bahasa Indonesia, adanya fitur ilmu tajwid, *audio murattal* Al-Qur'an, tafsir ringkas dan lain sebagainya.

Tetapi, ada beberapa hal yang menjadi catatan penting dalam proses digitalisasi Al-Qur'an dalam bentuk aplikasi android ini. Secara umum permasalahan yang terjadi adalah: *Pertama*, proses digitalisasi sangat rentan terjadi kesalahan didalamnya, seperti kesalahan dalam hal penulisan terjemahan Al-Qur'an bahasa Indonesia yang belum disesuaikan dengan standar penulisan yang ada di Indonesia saat ini, kesalahan pengetikan atau penulisan (typo), kesalahan atau ketidaktepatan dalam pemilihan kosa kata terjemahan dan lain sebagainya. *Kedua*, penerjemahan Al-Qur'an haruslah dilakukan oleh orang atau lembaga yang memiliki kapabilitas (dalam hal ini seperti lembaga pentashihan), untuk itu penelitian lebih lanjut terkait sumber penerjemahan Al-Qur'an pada aplikasi Al-Qur'an berbasis android penting untuk dilakukan. *Ketiga*, dalam proses penerjemahan terdapat kata atau frasa yang tidak bisa diterjemahkan atau tidak ditemukan padanan kata yang tepat dalam bahasa

Indonesia, seperti *al-hurūf al-Muqatta'ah* dan nama (orang, tempat, istilah umum dalam bahasa Arab maupun Al-Qur'an, dan sebagainya), oleh sebab itu aspek transliterasi juga penting untuk diteliti. *Keempat*, banyaknya aplikasi Al-Qur'an berbasis android yang beredar namun belum ada regulasi yang mengatur pentashihan dan izin peredaran, sehingga masih meragukan dalam aspek kelayakan dan legalitasnya.

Berangkat dari hal tersebut, penelitian ini akan mengkaji tentang terjemahan Al-Qur'an bahasa Indonesia dalam aplikasi Al-Qur'an berbasis Android "Al'Quran Bahasa Indonesia" versi Seconda Variante yang hingga saat ini telah terunduh sebanyak 10 juta kali dan mendapatkan penilaian 4,7 (Skala 5,0) dari para penggunanya.¹⁶ Ada beberapa alasan yang melatarbelakangi dipilihnya aplikasi android tersebut. *Pertama*, "Al'Quran Bahasa Indonesia" versi Seconda Variante ini yang telah mendapat pemutahiran hingga versi 4.3b dari pengembangnya ini merupakan salah satu pionir dari aplikasi Al-Qur'an berbasis android dengan terjemahan bahasa Indonesia. Aplikasi ini sudah ada di *Play Store* sejak 12 Desember 2012. Dimana, pada tahun tersebut telepon seluler dengan sistem operasi android mulai marak digunakan. *Kedua*, jika terjemahan Kemenag RI yang penerjemahnya sudah mumpuni di bidangnya tidak terhindar dari koreksi dan perbaikan, maka mengetahui bagaimana teknik menerjemah dalam aplikasi "Al'Quran Bahasa Indonesia" pun menjadi penting. Mengingat aplikasi tersebut dibuat oleh Seconda

¹⁶ Data diperbaharui oleh peneliti pada hari Jum'at 24 Januari 2020 pukul 23.13.

Variante yang merupakan pengembang asal Spanyol yang notabene negara tersebut tidak memakai bahasa Indonesia sebagai bahasa utama. Terlebih, tidak adanya keterangan siapa penerjemah dan darimana terjemahan dalam aplikasi tersebut berasal menjadi suatu kegelisahan tersendiri. Apakah terjemahan tersebut sudah benar dan layak untuk digunakan oleh para penggunanya. *Ketiga*, tidak adanya penjelasan mengenai rangkaian huruf-huruf eja (*al-hurūf al-Muqatta'ah*), yang tidak berbentuk kata namun bermakna banyak yang terdapat pada pembuka beberapa surah dalam Al-Qur'an, hal itu berbeda dengan terjemah Al-Qur'an dalam bentuk cetak yang menjelaskan maksud dari huruf-huruf eja tersebut pada catatan kaki. Hal-hal tersebut diatas, menjadikan "Al'Quran Bahasa Indonesia" versi Seconda Variante menjadi layak untuk diteliti lebih lanjut.

Penelitian ini akan menggunakan *random sampling* dengan mengambil satu surat, yaitu surat Yāsīn yang berjumlah 83 ayat. Alasannya karena surat Yāsīn merupakan *Qalbu Al-Qur'an* atau hati (inti) Al-Qur'an dan surat Yāsīn sebanding dengan Al-Qur'an seluruhnya.¹⁷ Selain itu, surat Yāsīn juga merupakan asas dan esensi dari ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an. Karena di dalamnya terdapat penjelasan yang lebih sempurna dan lebih mengena tentang hari kebangkitan dan pertanggungjawaban selama hidup di dunia, serta perbedaan antara mereka yang taat

¹⁷ 'Abdurrahmān Jalāluddīn al-Suyūṭī, *al-Dūr al-Mansūr fi al-Tafsīr bi al-Ma'sūr li al-Suyūṭī* (Dār al-Fikr, 1983) jilid 7, hlm. 37.

dan munkar.¹⁸Di sisi lain, agar penelitian terjemahan menjadi lebih fokus, maka tidak seluruh surat dalam Al-Qur'an digunakan. Namun, hanya pada surat Yāsīn yang berjumlah 83 ayat. Meskipun hal itu masih belum cukup untuk mengetahui terjemahan Al-Qur'an bahasa Indonesia dalam "Al'Quran Bahasa Indonesia" versi *Secunda Variante* secara keseluruhan (satu mushaf). Namun setidaknya dapat merepresentasikan kondisi terjemahan Al-Qur'an bahasa Indonesia di dalamnya.

Dengan demikian, penelitian ini adalah kegiatan menganalisis teks terjemahan Al-Qur'an bahasa Indonesia sebagai sebuah produk penerjemahan yang sudah digitalisasi dan dipublikasikan. Sehingga diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membuat pembaca menjadi lebih selektif dalam memilih aplikasi Al-Qur'an berbasis Android, terutama dalam menggunakan terjemahan Al-Qur'an bahasa Indonesia di dalamnya.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, peneliti mengambil dua rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode menerjemah *Secunda Variante* dalam menerjemahkan surat Yāsīn dalam aplikasi "Al'Quran Bahasa Indonesia"?
2. Bagaimana teknik menerjemah *Secunda Variante* dalam menerjemahkan surat Yāsīn dalam aplikasi "Al'Quran Bahasa Indonesia"?

¹⁸ Isma'īl Haqī Ibn Mustofa al-Istanbūli Al-Hanafi al-Khalwani, *Tafsīr Rūh al-Bayān* (Dār Ihyā al-Turāṡ al-'Arabi: Beirut), Juz 7, hlm.346.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana metode menerjemah Seconda Variante dalam menerjemahkan surat Yāsīn dalam aplikasi “Al’Quran Bahasa Indonesia”
2. Mengetahui bagaimana teknik menerjemah Seconda Variante dalam menerjemahkan surat Yāsīn dalam aplikasi “Al’Quran Bahasa Indonesia”?

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menjawab berbagai kegelisahan peneliti terhadap terjemah Al-Qur’an berbasis aplikasi Android yang untuk saat ini banyak diminati.
2. Sebagai sumbangsih pada khazanah keilmuan Islam dan menjadi tambahan referensi baru bagi prodi ilmu Al-Qur’an dan tafsir, khususnya pada studi terjemah Al-Qur’an dalam kajian Al-Qur’an berbasis teknologi, untuk masyarakat pada umumnya dan khususnya untuk mahasiswa atau civitas akademik lainnya.

D. Telaah Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan paparan singkat mengenai hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dalam lingkup yang sama, dan ini merupakan pra-penelitian secukupnya yang bertujuan untuk mengetahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti dalam skripsi ini.¹⁹

¹⁹ Alfatih Suryadilaga (dkk), *Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 12.

Dalam penelitian ini peneliti mengkategorikan beberapa penelitian tentang terjemah Al-Qur'an bahasa Indonesia ke dalam dua bagian, yaitu kajian tentang terjemah secara umum dan kajian seputar terjemah Al-Qur'an bahasa Indonesia.

Pertama, kajian terkait terjemah secara umum. Terdapat beberapa buku yang berkaitan dengan kajian seputar terjemah secara umum, seperti buku “Seni Menerjemah” karya M.Faisol Fatawi, “Seni Menerjemahkan” karya A. Widyamartaya, “Pintar Menerjemah: Wawasan Teoritik dan Praktek” karya Kardimin, “Teori dan Pengajaran Terjemahan” karya Emzir. Semua buku tersebut secara umum menjelaskan tentang terjemah, mulai dari pengertian, teori, metode, teknik, syarat penerjemah, hingga praktek menerjemah. Tentunya dalam hal ini adalah terjemah bahasa lain ke dalam bahasa Indonesia.

Kedua, kajian seputar terjemah Al-Qur'an bahasa Indonesia, ada beberapa kajian khusus yang membahasnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Ismail Lubis dalam bukunya “Falsifikasi Terjemah Al-Qur'an Departemen Agama edisi 1990”. Dalam penelitiannya Ismail Lubis mengkaji terjemah Al-Qur'an Departemen Agama edisi 1990 dengan pendekatan linguistik dan teori terjemah yang meliputi; (a) Jaringan Pleonasmе (pemakaian kata yang berlebihan); (b) Jaringan Gramatika (pemakaian kata yang tidak sesuai dengan gramatika bahasa Indonesia); (c) Jaringan Diksi (pemilihan kata yang tepat untuk mengungkapkan gagasan), dan; (d) Jaringan Idiom (bentuk bahasa berupa gabungan kata yang makna katanya tidak dapat dijabarkan dari makna unsur gabungan), Ismail Lubis menemukan kejanggalan

terjemah Kemenag sebanyak 450 ayat, lalu dia menawarkan opsi terjemahan yang menurutnya layak dan dapat dipertanggungjawabkan.²⁰

Selain itu, penelitian lainnya adalah karya Muhammad Thalib berjudul “Koreksi Terjemah Harfiyah Kementerian Agama RI: Tinjauan Aqidah, Syari’ah, Mu’amalah, Iqtishadiyah”. Dalam penelitiannya terhadap terjemah *harfiyah* Kemenag RI, Muhammad Thalib melakukan beberapa hal, yaitu mengoreksi kesalahan dengan cara memperhatikan karakter serta misi Al-Qur’an dan menilai kesalahan menggunakan parameter yang dikelompokkan berdasarkan kaidah salaf, kaidah logika, struktur bahasa Arab, makna ayat yang tidak jelas dan makna ayat yang keliru. Sehingga ditemukanlah 3229 kesalahan terjemah dalam Al-Qur’an dan terjemahnya versi Kemenag RI berdasarkan perhitungan salah terjemah dalam setiap ayat.²¹

Kemudian, skripsi dengan jenis penelitian *Library Research* (studi pustaka), “Studi Kritis Terjemah Tafsiriah Muhammad Thalib dalam Buku Koreksi Terjemah Harfiyah Al-Qur’an KEMENAG RI”, karya Ana Idayanti yang diterbitkan Jurusan Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ana Idayanti menggunakan metode deskriptif-analitis untuk menganalisis data, sementara teori yang dia gunakan adalah teori terjemah *tafsīriyah* dan kritik terjemah Peter Newmark. Dari penelitian yang Ana Idayanti lakukan, dia menyimpulkan bahwa penerjemahan yang dilakukan oleh Muhammad Thalib dalam

²⁰ Ismail Lubis, *Falsifikasi Terjemah Al-Qur’an Departemen Agama Edisi 1990.....*, hlm.38.

²¹ Muhammad Thalib, *Koreksi Terjemah Harfiyah....*, hlm. 9-10.

bukunya “Koreksi Tarjamah Harfiah Al-Qur’an Kemenag RI” merupakan sebuah terjemah yang lebih spesifik dan luas, sehingga Ana Idayanti lebih suka menyebutnya sebagai penafsiran. Mengenai koreksi Muhammad Thalib yang ditujukan kepada Kemenag RI, Ana Idayanti menengahnya dengan mengatakan bahwa itu merupakan variasi dalam terjemahan.

Selanjutnya, skripsi yang diterbitkan oleh Jurusan Terjemah Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Tinjauan Terhadap Terjemahan Al-Qur’an Al-Karim Bacaan Mulia (Analisa Terhadap Terjemahan Karya H.B. Jassin Pada Surat Ar-Rahman dan Perbandingannya Dengan Terjemahan Departemen Agama Republik Indonesia)” yang ditulis oleh Nasrulloh. Subjek utama yang digunakan oleh Nasrulloh adalah *Al-Qur’an Al-Karim* Bacaan Mulia karya H.B. Jassin, dan menggunakan surah Ar-Rahman sebagai sampel. Dalam skripsi ini, jenis penelitian yang digunakan oleh Nasrulloh adalah *Library Research* (Studi Pustaka) dengan teknik komparasi untuk mengolah data. Hasil akhir dari penelitian ini menyimpulkan, bahwa penerjemahan yang dilakukan H.B. Jassin bersifat puitis dan terjemah Kemenag bersifat prosa, serta terdapat banyak perbedaan antara keduanya.

Terakhir, terdapat penelitian tentang kajian terjemah Al-Qur’an bahasa Indonesia berbasis teknologi, yaitu skripsi yang diterbitkan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 berjudul “Terjemah Al-Qur’an Bahasa Indonesia Berbasis Aplikasi Android (Studi Kritis Terjemah Al-Qur’an Versi MartinVillar.com Dalam “Al-Qur’an Bahasa Indonesia”) karya Muhtaram. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif- analitis, dan dianalisis menggunakan teori teknik

menerjemah. Hal tersebut dilakukan pada 1.050 terjemah ayat yang diakumulasi dari 35 ayat pada setiap permulaan juz di dalam aplikasi android “Al-Quran Bahasa Indonesia” versi MartinVillar.com dan berhasil menemukan beberapa kesalahan di dalamnya.

Dengan demikian, dari beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa belum ada penelitian yang membahas tentang terjemah Al-Qur’an surat Yāsīn dalam aplikasi “Al’Quran Bahasa Indonesia” versi Seconda Variante. Kemudian ada beberapa persamaan kajian dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. *Pertama*, kajian terhadap salah satu kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam hal ini pembelajaran Al-Qur’an berbasis teknologi menggunakan Aplikasi Android. *Kedua*, kajian terhadap terjemah Al-Qur’an bahasa Indonesia. Sedangkan perbedaannya terletak pada Aplikasi Al-Qur’an berbasis Android yang jadi obyek penelitian, dalam hal ini “Al-Qur’an Bahasa Indonesia” versi Seconda Variante dan ayat-ayat yang dijadikan sampel penelitian terjemahan Al-Qur’an bahasa Indonesia, yaitu surat Yāsīn yang berjumlah 83 ayat.

E. Kerangka Teoritik

Kerangka teoritik merupakan model konseptual dari suatu teori atau hubungan logis di antara faktor-faktor penting dalam penelitian,²² atau dengan kata lain, kerangka teori adalah tumpuan yang dijadikan aturan dalam melakukan penelitian. Untuk menjawab dan memperoleh hasil yang sesuai dengan rumusan masalah dan

²² Alfatih Suryadilaga (dkk), *Pedoman Penulisan Proposal...* hlm. 13.

latar belakang penelitian ini, maka dalam penelitian ini digunakan satu kerangka teori, yaitu Teori Teknik Menerjemah yang ditawarkan oleh M. Faisol Fatawi, sebagai berikut:

1. Teori Teknik Menerjemah

Sebelum memahami bagaimana sebuah teknik menerjemah, harus dipahami terlebih dahulu tentang teori terjemah. Teori terjemah pada dasarnya bukanlah sebuah teori, melainkan sekumpulan informasi yang selalu dibutuhkan dalam proses melakukan penerjemahan. Tetapi hal ini bukan berarti kita harus menafikan teori terjemah, karena teori tetap diperlukan sebagai perspektif atau ajang pengalaman dalam menerjemah.²³

Menurut M. Faisol Fatawi, terjemah adalah pengalihan bahasa sumber (BSu) ke dalam bahasa sasaran (BSa); pengalihan ini hanya bisa dilakukan dengan mencari padanan (ekuivalensi) antara bahasa sumber (BSu) dengan bahasa sasaran (BSa); padanan itu meliputi seluruh karakteristik yang melekat pada bahasa sumber (BSu), mulai dari makna atau pesan, gramatikal, gaya bahasa dan hal-hal lain yang terkait dengan bahasa sumber.²⁴ Faisol juga menyebutkan terdapat beberapa metode yang biasa dipakai oleh para penerjemah. *Pertama*, penerjemahan secara *harfiyah* atau literal, yakni cara menerjemahkan teks dengan memperhatikan peniruan terhadap susunan dan urutan teks sumber, dimana yang

²³ M. Faisol Fatawi, *Seni Menerjemah; Tataran Teoritis dan Tuntunan Praktis* (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 11-13.

²⁴ M. Faisol Fatawi, *Seni Menerjemah; Tataran Teoritis dan Tuntunan Praktis.....*, hlm. 8.

menjadi sarannya adalah kata. *Kedua*, penerjemahan secara *tafsīriyah*, yakni cara penerjemahan yang tidak memperhatikan peniruan dan urutan teks bahasa sumber (TBSu), dimana yang menjadi sarannya utamanya adalah makna yang ditunjukkan oleh struktur bahasa sumber (BSu).²⁵

Kemudian dalam menerjemahkan sebuah teks, ada beberapa teknik yang dapat digunakan. M. Faisol Fatawi dalam bukunya “Seni Menerjemah” menjelaskan beberapa teknik menerjemah sebagai berikut:²⁶

- a. Teknik *Borrowing*, yaitu memasukkan dan menggunakan bahasa teks sumber sebagaimana apa adanya, serta menuliskannya kembali dalam bahasa sasaran.
- b. Teknik *Calque*, yaitu mengalihkan sebuah kalimat atau kata yang memiliki makna spesifik dengan berpijak pada sebagian makna yang dikandungnya (tidak secara utuh), guna menciptakan kata atau kalimat yang sebanding atau sesuai dengan bahasa sumber sehingga didapat makna yang otonom.
- c. Teknik *Literal Translation*, yaitu menerjemahkan kata demi kata atau frase demi frase, sehingga menghasilkan bentuk terjemahan teks secara keseluruhan.
- d. Teknik *Transposition*, yaitu mengganti atau mengubah bentuk

²⁵ M. Faisol Fatawi, *Seni Menerjemah; Tataran Teoritis dan Tuntunan Praktis.....*, hlm. 58-59.

²⁶ M. Faisol Fatawi, *Seni Menerjemah; Tataran Teoritis dan Tuntunan Praktis.....*, hlm. 33-48.

satuan kata yang terdapat dalam bahasa sumber menjadi bahasa lain.

- e. Teknik *Modulation*, yaitu perubahan pandangan atau perspektif yang berkaitan dengan kategori pemikiran atau perubahan lexis suatu unit linguistik dengan unsur linguistik yang berbeda dalam bahasa penerima.
- f. Teknik *Equivalence*, yaitu teknik yang biasanya digunakan dalam konteks-konteks tertentu untuk menyelaraskan makna antara dua bahasa yang berbeda, yaitu antara bahasa sumber dan bahasa sasaran.
- g. Teknik *Adaptasi*, yaitu teknik ini berkaitan dengan perbedaan pengertian yang secara kultural berkembang di tengah masyarakat pengguna bahasa.

Semua teori teknik menerjemah tersebut nantinya akan digunakan untuk menganalisis teks terjemahan Al-Qur'an surat Yāsīn sebanyak 83 ayat di dalam aplikasi "Al'Quran Bahasa Indonesia" versi Seconda Variante. Sehingga jika dianalisis menggunakan beberapa teori teknik menerjemah tersebut, maka akan dapat diketahui teknik apa saja yang digunakan oleh Seconda Variante ketika menerjemahkan Al-Qur'an surat Yāsīn dalam aplikasi tersebut.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara kerja sistematis untuk memudahkan

pelaksanaan sebuah kegiatan penelitian guna mencapai tujuan yang diinginkan,²⁷ yang meliputi:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian pustaka (*library research*) dan bersifat kualitatif, Penelitian pustaka adalah sebuah penelitian yang memfokuskan pada bahan-bahan koleksi kepustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.²⁸

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Untuk data primernya adalah aplikasi terjemah Al-Qur'an versi Seconda Variante, *Falsifikasi Terjemah Al-Qur'an Departemen Agama Edisi 1990, Koreksi Tarjamah Harfiyah Al-Qur'an Kemenag RI Tinjauan Aqidah, Syari'ah, dan Mu'amalah, Seni Menerjemah*, dan lain-lain. Sementara untuk data sekunder, peneliti menggunakan data yang bersumber dari buku, majalah, jurnal, dan karya ilmiah lain yang tema pembahasannya dalam lingkup yang sama.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan buku-buku, skripsi, jurnal, dan karya-karya tulis lainnya yang berkaitan dengan studi Al-Qur'an berbasis teknologi dan terjemah,

²⁷ Sulistiyo Basuki, *Metode Penelitian* (Jakarta: Penaku, 2010), hlm. 93.

²⁸ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm. 2.

terutama tentang terjemah Al-Qur'an bahasa Indonesia.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis dengan menggunakan pendekatan bahasa. Metode deskriptif adalah metode yang tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi juga meliputi analisa dan interpretasi tentang arti dari data tersebut.²⁹ Sedangkan metode analisis adalah metode yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan mengadakan perincian terhadap obyek ilmiah tertentu dengan memilah-milah antara pengertian yang satu dengan yang lainnya, untuk memperoleh kejelasan mengenai obyek yang diteliti.³⁰ Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel terjemahan Al-Qur'an surat Yāsīn sebanyak 83 terjemahan ayat bahasa Indonesia dalam aplikasi "Al'Quran Bahasa Indonesia" versi Seconda Variante. Kemudian dilakukan pembacaan ulang secara bertahap terhadap teks terjemahannya untuk menganalisisnya menggunakan teori teknik menerjemah dan mengelompokannya. Sehingga dapat diketahui gambaran umum terkait teknik menerjemah yang digunakan oleh Seconda Variante ketika menerjemahkan Al-Qur'an surat Yāsīn dalam aplikasi tersebut. Dengan demikian, data yang digunakan peneliti akan dideskripsikan dan dianalisis sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

²⁹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode Dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 139.

³⁰ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 59.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti membagi pembahasan di dalamnya menjadi beberapa tahapan atau BAB, agar dapat dipahami dengan mudah, terarah dan sistematis serta dapat merepresentasikan gambaran penelitian ini secara umum. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I, berisi tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang yang membahas seberapa penting dan menariknya tema yang diangkat untuk dijadikan sebuah penelitian. Selanjutnya diajukan beberapa pertanyaan sebagai rumusan masalah dan tujuan penelitiannya. Setelah tujuan penelitian, dijelaskan pula kegunaan penelitian ini secara umum. Tidak lupa dicantumkan kajian pustaka untuk mengetahui posisi penelitian ini dari penelitian sebelumnya. Lalu dilanjutkan dengan pembahasan tentang kerangka teoritik yang digunakan dan metode penelitian yang berisi jenis dan sifat penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data. Bab ini ditutup dengan sistematika pembahasan yang menjelaskan gambaran umum isi penelitian ini.

Bab II, berisi penjelasan mengenai sistem operasi android dan sejarah perkembangannya. Penjelasan tentang penerjemahan, yang meliputi pengertian, faktor-faktor penting bagi penerjemah, teknik menerjemah, jenis dan syarat-syarat menerjemahkan serta penerjemahan Al-Qur'an yang meliputi metode menerjemahkan Al-Qur'an, pengelompokkan teknik menerjemah, syarat menerjemah Al-Qur'an, dan sejarah penerjemahan Al-Qur'an.

Bab III, berisi penjelasan mengenai Seconda Variante dan karakteristik

aplikasinya, “Al’Quran Bahasa Indonesia”, yang meliputi tampilan aplikasi, fitur-fitur yang terdapat dalamnya, serta kelebihan dan kekurangannya. Tidak ketinggalan juga penjelasan mengenai hasil terjemahannya.

Bab IV, berisi tentang studi terjemahan Al-Qur’an surat Yāsīn sebanyak 83 terjemahan ayat bahasa Indonesia dalam aplikasi “Al’Quran Bahasa Indonesia” versi *Seconda Variante*. Pembahasan meliputi analisa terkait teknik menerjemah yang digunakan pengembang dalam aplikasi tersebut serta komparasi terjemahan yang dipakai dalam aplikasi tersebut dengan terjemahan Kemenag paling mutakhir.

Bab V, merupakan bab terakhir sebagai penutup dalam penelitian ini. Bab ini berisi kesimpulan akhir dari penelitian dan berisi jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini, dilanjutkan dengan saran dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Aplikasi Al-Qur'an berbasis Android "Al'Quran Bahasa Indonesia" merupakan salah satu aplikasi yang dikembangkan oleh *developer* aplikasi android asal Spanyol, Seconda Variante. Terjemahan Al-Qur'an dalam aplikasi tersebut terindikasi menggunakan terjemah yang bersumber dari "Al-Qur'an dan Terjemahnya" edisi tahun 1989 yang diterbitkan oleh Kemenag RI. Oleh karena itu, peneliti menggunakan sampel 83 ayat surat Yāsīn dalam aplikasi tersebut untuk melakukan konfirmasi lebih lanjut dengan menganalisisnya menggunakan metode deskriptif-analitis, teori teknik menerjemah dan mencoba membandingkan terjemahan surat Yāsīn dalam aplikasi tersebut dengan dengan terjemahan surat Yāsīn dalam "Al-Qur'an dan Terjemahnya" edisi tahun 2002 terbitan Kemenag RI. Dari hal-hal tersebut dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

1. Terjemahan Al-Qur'an dalam aplikasi "Al'Quran Bahasa Indonesia" versi Seconda Variante merupakan terjemahan yang berasal dari "Al-Qur'an dan Terjemahnya" edisi tahun 1989 terbitan Kemenag RI.

2. Seconda Variante merupakan perusahaan pengembang aplikasi android yang berlokasi di C/ Presidente Salvador Allende 6 Ent C 15011 A Coruna Spanyol yang memiliki 34 aplikasi terjemah kitab suci seperti Al-Qur'an dan Alkitab dalam beberapa bahasa di Google *Play Store*.
3. Aplikasi "Al'Quran Bahasa Indonesia" versi Seconda Variante memiliki ukuran *file* 9.77 MB pada versi 4.3b yang dimutakhirkan pada 5 februari 2019. Aplikasi ini dapat dioperasikan pada telepon seluler bersistem android dengan spesifikasi minimal versi android 2.3 *Gingerbread* dan kapasitas RAM 1 GB serta penyimpanan internal telepon seluler 8 GB. Aplikasi ini telah menorehkan 10 juta lebih unduhan di Google *Play Store* dan mendapatkan penilaian 4.7 (skala 5.0) dari para penggunanya.
4. Aplikasi ini memiliki fitur-fitur utama seperti *Surah* (menampilkan daftar Surat, ayat dan terjemah Al-Qur'an), *Ajiza'* (menampilkan daftar Juz dalam Al-Qur'an), *Bookmark* (memberikan tanda marka pada ayat yang diinginkan), *Penilaian* (memberikan penilaian aplikasi), *Lanjutkan Membaca* (melanjutkan bacaan dari ayat terakhir yang dibaca pengguna), *Menemukan ayat-ayat* (melakukan pencarian ayat dengan kata kunci tertentu), *Catatan* (memberikan catatan pada ayat tertentu dengan maksimal 200 karakter), *Audio Manager* (Mengelola unduhan audio ayat Al-Qur'an), *Pengingat Waktu Salat* (mengatur pengingat waktu salat berdasar lokasi pengguna), *Menu toolbar* (pintasan yang berisi pencarian ayat, informasi dan pengaturan tampilan aplikasi).

5. Dari hasil analisis teknik menerjemah 83 terjemahan ayat surat Yāsīn, menunjukkan bahwa sebanyak 7 atau 8% ayat menggunakan Teknik *Borrowing* (Peminjaman), 2 atau 2% ayat menggunakan Teknik *Calque* (Penyederhanaan) , 48 atau 53% ayat menggunakan Teknik *Literal Translation* (Harfiah) , 11 atau 12% ayat menggunakan Teknik *Transposition* (Perubahan bentuk), 6 atau 7% ayat menggunakan Teknik *Modulation* (Modulasi) dan 16 atau 18% ayat menggunakan Teknik *Equivalence* (Penyetaraan).
6. Dari hasil mengkomparasikan terjemah surat Yāsīn pada “Al-Qur’an dan Terjemahnya” edisi tahun 1989 dan edisi tahun 2002, hanya 2 terjemahan ayat pada edisi tahun 2002 yang tidak mengalami koreksi dan masih mempertahankan terjemahan dari edisi tahun 1989 yaitu ayat ke-55 dan ke-61.
7. Temuan-temuan peneliti tersebut tidak bersifat mutlak serta tidak menutup kemungkinan akan terjadinya kesalahan, terlebih terjemahan Al-Qur’an Kemenag RI edisi tahun 1989 telah mengalami perbaikan dan penyempurnaan dari segala aspek melalui terjemahan Al-Qur’an Kemenag RI edisi tahun 2002.

B. Saran

Mengingat aplikasi “Al’Quran Bahasa Indonesia” merupakan salah satu aplikasi Al-Qur’an berbasis android yang paling banyak diunduh di laman Google *Play Store*. Namun, terjemahan dalam aplikasi tersebut terdapat banyak kesalahan

yang perlu untuk segera diperbaiki. Karenanya terdapat beberapa poin yang perlu disampaikan sebagai saran, yaitu:

1. Kepada pihak Seconda Variante selaku pengembang aplikasi “Al-Qur’an Bahasa Indonesia” sebaiknya melakukan perbaikan dan mengadakan pemutakhiran terhadap terjemahan yang dipakai pada aplikasinya, karena terjemahan tersebut merupakan terjemahan Kemenag yang belum mengalami perbaikan dan masih terdapat banyak kekeliruan di dalamnya. Selain itu, seharusnya pihak Seconda Variante juga menyertakan sumber terjemahan yang dipakainya dan meminta pentashihan pada lembaga yang berwenang di Indonesia, yaitu Lembaga Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, agar terjemahan yang dipakainya terjamin secara kualitas dan legalitas.
2. Kepada Kementerian Agama RI, khususnya Lembaga Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, sebaiknya pengawasan terhadap penerjemahan Al-Qur’an dan peredaran Al-Qur’an versi digital dalam berbagai sistem operasi dan perangkat harus lebih diperketat. Pembuatan regulasi terkait kewajiban untuk meminta pentashihan dan izin edar di Indonesia bagi para pengembang aplikasi Al-Qur’an dalam berbagai sistem operasi dan lintas perangkat seperti ini perlu dilakukan, hal ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan terkait terjemahan dan aspek-aspek lain yang terkait dalam aplikasi tersebut dan memberikan rasa aman bagi para pengguna terkait kualitas dan legalitas aplikasi maupun perangkat lunak yang dipakai. Terlebih, pada era

digital 4.0 ini, aplikasi Al-Qur'an dan Terjemahnya dalam berbagai basis sistem operasi sedang banyak diminati karena dianggap lebih efisien dan praktis di tengah-tengah mobilitas dan kesibukan masyarakat.

3. Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini adalah salah satu contoh dari sekian banyak penelitian terkait terjemahan Al-Qur'an yang tentu masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu penelitian ini masih dapat dilanjutkan dan dikembangkan dengan berbagai teori yang ada dan berbagai obyek yang ada.

Demikianlah penelitian studi terjemah surat Yāsīn dalam aplikasi Al-Qur'an berbasis android "Al'Quran Bahasa Indonesia " versi Seconda Variante. Penelitian ini tentu saja masih sangat terbatas dan jauh dari kata sempurna. Apalagi jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh sebab itu, penelitian ini perlu menerima kritik dan saran yang membangun untuk evaluasi menyeluruh terkait penelitian terjemah Al-Qur'an. Tak lupa peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung, membantu, dan berpartisipasi dalam penyusunan penelitian ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan menjadi ladang ibadah dan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT. Sebagai penutup, Semoga penelitian ini dapat memperkaya wacana keilmuan dalam studi Al-Qur'an dan tafsir, dan dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- A'zami, Muhammad Mustafa. *Sejarah Teks Al-Qur'an; dari Wahyu sampai Kompilasi* terj. Sohirin Solihin, (dkk). Jakarta: Gema Insani, 2014.
- Aceh, Abu Bakar. *Sejarah Al-Qur'an*. Solo: Ramadhani, 1989.
- Asfahani, Al-Ragib. *Mufradat li al-Faz al-Qur'an*. Damaskus: Dar al-Qalam, 2009.
- Baidan, Nashruddin. *Terjemahan Al-Qur'an; Studi Kritis Terhadap Terjemahan Al-Qur'an Yang Beredar di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Baihaki, Egi Sukma. "Penerjemahan Al-Qur'an: Proses Penerjemahan al-Qur'an Di Indonesia", *Ushuluddin*, Vol. 25, No.1, Januari-Juni, 2017.
- Basuki, Sulistiyo. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku, 2010.
- Burman, Thomas E. "Tafsir And Translation: Tradition Arabic Qur'an Exegis and the Latin Qurans of Robert Ketton and Mark of Toledo" dalam jurnal *Speculum* vol 73, 1998.
- Chirzin, Muhammad *Al-Qur'an dan 'Ulumul Qur'an* ed. H.M. Sonhaji, (dkk.). Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1998.
- Duruyasya, Muhyi al-Din. *I'rab al-Qur'an al-Karim wa Bayanuhu*. Beirut: Dar Ibn Kasir, 1992. Jilid VIII.
- Effendy, Ahmad Fu'ad. *Sudahkah Kita Mengenal Al-Qur'an?*. Malang: Misykat Indonesia, 2013.
- Faizin, Hamam. *Sejarah Pencetakan Al-Qur'an*. Yogyakarta, Era Baru Pressindo, 2012.
- Fatawi, M. Faisol. *Seni Menerjemah: Tataran Teoritis dan Tuntunan Praktis*. Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- Hanafi, Muchlis M. "Problematika Terjemah Al-Qur'an: Studi Pada Beberapa Penerbitan Al-Qur'an dan Kasus Kontemporer", *Suhuf*, Vol. 4, No. 2, 2011.

- Hatta, Ahmad. *Tafsir Qur'an Perkata*. Tangerang: Magfirah Pustaka, 2009.
- Hermawan S, Stephanus. *Mudah Membuat Aplikasi Android*. Yogyakarta: Andi, 2011.
- Hurr, "Barat dan Al-Qur'an; Antara Ilmu dan Tendensi" dalam www.alhassanain.com, diakses pada 31 Desember 2019.
- Ibn Zakariya, Ahmad Ibn Faris. *Mu'jam Maqayis al-Lughah*. Beirut: Dar al-Fikr, 1979. Jilid IV.
- Izzan, Ahmad. *'Ulumul Quran; Telaah Tekstualitas dan Kontekstualitas Al-Qur'an*. Bandung: Tafakur, 2007.
- Katsir, Ibnu. *Tafsir Ibnu Katsir* terj. M. Abdul Ghaffar E. M. dan Abdurrahim Mu'thi. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2013. Jilid 5.
- Khalwani, Isma'īl Haqī Ibn Mustofa al-Istanbūli Al-Hanafī, *Tafsīr Rūh al-Bayān. Dār Ihyā al-Turāṣ al-'Arabi*: Beirut. Juz 7.
- Lubis, Ismail. *Falsifikasi Terjemahan Al-Qur'an Departemen Agama Edisi 1990*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2001.
- Ma'arif, Cholid. "Kajian Al-Qur'an di Indonesia : Telaah Historis", *QOF*, Vol. 1, No. 2, Juli 2017.
- Maragi, Ahmad Mustafa. *Tafsir al-Maragi* terj. Bahrun Abubakar, (dkk). Semarang: PT Karya Toha Putra, 1992. Juz XXII.
- Moeliono (ed.), A.M. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia* ed. KH. Ali Ma'shum dan KH.Zainal Abidin Munawwir. Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Mustaqim, Abdul. *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur'an*. Yogyakarta: Adab Press, 2014.
- Muzakki, Akhmad. *Stilistika Al-Qur'an*. Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- Nurbayan, Yayan. "Pengaruh Struktur Bahasa Arab Terhadap Bahasa Indonesia Dalam Terjemahan Al-Qur'an", *Arabiyat*, Vol. 1, No. 1, Juni 2014.

- Qattān, Mannā' Khalīl. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, terj. Mudzakir. Jakarta: PT. Pustaka Litera AntarNusa, 2012.
- RI, Departemen Agama. *Al-Quraan Dan Terjemahnya*. Jakarta: Pelita III Departemen Agama, 1979.
- RI, Kemenag. "Terjemahan Al-Qur'an Kementerian Agama dari Masa ke Masa" dalam www.lajnah.kemenag.go.id Diakses tanggal 20 Januari 2020.
- RI, LPMQ Kemenag. *Qur'an Kemenag in Ms.Word* versi 1.0, 2016.
- Romdhoni, Ali. *Al-Qur'an dan Literasi; Sejarah Rancang-Bangun Ilmu-ilmu Keislaman*. Jakarta: Literatur Nusantara, 2013.
- Saifuddin, "Tradisi Penerjemahan Al-Qur'an ke dalam Bahasa Jawa; Suatu Pendekatan Filologis", *Ṣuḥuf*, Vol. 6, No. 2, 2013, hlm.225.
- Salim ,Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Salim, Fahmi. *Kritik Terhadap Studi Al-Qur 'an Kaum Liberal*. Jakarta: Perspektif, 2010.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Quran*. Bandung: Mizan, 1994.
- *Al-Qur'an Dan Maknanya*. Tangerang: Lentera Hati, 2010.
- *Kaidah Tafsir; Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-ayat al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati, 2013.
- Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997.
- Surakhmad ,Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode Dan Teknik*. Bandung: Tarsito, 1990.
- Suryadilaga (dkk), Alfatih. *Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Suyūti, 'Abdurrahmān Jalāluddin. *al-Dūr al-Mansūr fi al-Tafsīr bi al-Ma'ṣur li al-Suyūti*. Dār al-Fikr,1983. Jilid 7.

- Thalib, Muhammad. *Koreksi Terjemah Harfiah Kementerian Agama RI: Tinjauan Aqidah, Syari'ah, Mu'amalah, Iqtishadiyyah*. Yogyakarta: Ma'had an-Nabawi, 2015.
- Tim Forum Karya Ilmiah RADEN (Refleksi Anak Muda Pesantren). *Al-Qur'an Kita*. Kediri: Lirboyo Press, 2011.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Wikipedia, "Android (Sistem Operasi)" dalam www.id.wikipedia.org diakses tanggal 17 Desember 2019.
- Wikipedia, "List of Translation of the Qur'an" dalam www.en.wikipedia.org diakses tanggal 31 Desember 2019.
- Yahya, Mohammad. *"Analisis Genetik-Objektif Atas Al-Qur'an Al-Karim: Terjemah Tafsiriyah Karya Muhammad Thalib"*. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Zarqani, Muhammad 'Abd al-'Azim. *Manahil al-'Irfan Fi 'Ulumil Qur'an*. Kairo: Dar al-Hadis, 2001.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.